

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Saat ini perkembangan pendidikan terjadi dengan sangat cepat, didorong oleh kemajuan teknologi dan proses globalisasi. Perubahan dalam kurikulum, sistem dan aspek lainnya menuntut lembaga pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan menjadi suatu keharusan. Sebagai pendidikan formal, sekolah memegang peran utama dalam proses pembelajaran. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan menjalankan tugas sesuai perannya masing-masing, dengan kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam pengelolaan dan memenuhi kebutuhan seluruh warga sekolah.<sup>1</sup>

Perbaikan kinerja guru di Indonesia kini menjadi hal yang mendesak, karena tanpa efektivitas kinerja guru dan peran strategis kepala sekolah yang optimal, peningkatan kualitas pendidikan sulit tercapai. Guru profesional dibutuhkan untuk mewujudkan hasil pembelajaran yang berkualitas, namun kenyataannya masih banyak guru menghadapi berbagai hambatan yang mengganggu proses mengajar. Permasalahan yang umum dijumpai antara lain rendahnya kompetensi pedagogik dan profesional, kurangnya motivasi kerja, minimnya pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, lingkungan kerja yang kurang mendukung dan

---

<sup>1</sup>Teti Ratnawulan dkk., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023). 1–2.

kurangnya supervisi yang efektif dari kepala sekolah turut memperburuk situasi. Oleh karena itu, guru memerlukan bimbingan, motivasi dan dukungan yang sistematis agar dapat mengatasi kesulitan tersebut dan mengembangkan potensinya secara optimal.<sup>2</sup>

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah At-Taubah ayat 105 agar setiap hamba beramal dengan sungguh-sungguh karena amal itu akan dilihat oleh Allah, Rasul-Nya dan orang-orang beriman.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Ayat Al-Qur'an diatas mengajarkan bahwa setiap amal manusia akan dilihat oleh Allah, Rasul-Nya dan orang-orang mukmin yang kelak akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah yang maha mengetahui. Ayat ini menjadi motivasi bagi guru untuk bekerja dengan ikhlas, profesional dan penuh tanggung jawab. Kinerja guru tidak hanya dinilai oleh kepala sekolah atau rekan sejawat, tetapi juga oleh Allah, sehingga setiap tugas dari mengajar hingga membimbing siswa harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan niat yang lurus. Dengan kesadaran ini, profesi guru menjadi bagian dari ibadah yang mulia dan bernilai di dunia maupun akhirat.

Kepala sekolah berperan strategis dalam meningkatkan kinerja guru, sudah seharusnya kepala sekolah mampu menjalankan fungsi pembinaan secara efektif dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif,

---

<sup>2</sup>Firdiansyah Alhabsyi, Segaf S. Pettalongi dan Wandu Wandu. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)* 01, No. 01 (2022): 11–12.

termasuk kemampuan memotivasi dan menginspirasi, menjadi kunci optimalnya kinerja guru. Tanpa kepemimpinan yang kuat, kualitas pendidikan dapat menurun.<sup>3</sup>

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab IX Pasal 35 ayat 1, menetapkan delapan komponen dalam standar pendidikan nasional, yakni: kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan pendidikan dan penilaian pendidikan. Delapan elemen ini harus menjadi perhatian agar dapat mendorong perubahan. Apabila kepala sekolah dapat menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajerial dengan efektif, kualitas pembelajaran di sekolah pun akan meningkat, sejalan dengan pencapaian delapan standar pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Ahzab ayat 21, yang menegaskan bahwa Rasulullah SAW adalah teladan terbaik bagi seorang pemimpin.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa Rasulullah SAW merupakan sosok yang patut dicontoh dan dijadikan suri tauladan bagi umatnya. Dalam konteks ini, Rasulullah tidak hanya berfungsi sebagai seorang pemimpin spiritual, melainkan sebagai contoh ideal dalam berbagai aspek kehidupan. Begitu pula, seorang kepala sekolah, juga berperan sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, harus memiliki sifat-sifat teladan yang baik. Sifat-sifat tersebut sangat penting untuk ditunjukkan kepada guru, staf dan siswa-siswinya. Kepala sekolah yang

---

<sup>3</sup>Musdiani, Gunawan dan Ibrahim. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru* (Aceh: Sefa Bumi Persada, 2020). 8.

<sup>4</sup>Alifa Nabila dan N. Fathurrohman, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Tambusai* 06, No. 02 (2022): 9545.

berintegritas, bijaksana dan mampu memberikan inspirasi akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Dengan demikian, baik Rasulullah sebagai pemimpin umat maupun kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, keduanya berkewajiban penuh dalam menunjukkan akhlak dan perilaku yang baik sebagai panutan bagi orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan kepala sekolah terkait permasalahan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan, ditemukan bahwa beberapa guru masih mengajar di luar kompetensi akademiknya akibat terbatasnya jam pelajaran pada bidang studi tertentu dan adanya guru senior yang kurang memahami IPTEK, sehingga menjadi tantangan bagi kepala sekolah untuk mendorong peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah diharapkan mampu menjadi teladan, inspirator dan motivator melalui sikap, perilaku dan kepemimpinannya.<sup>5</sup>

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membimbing dan mendukung guru melalui kegiatan pelatihan seperti *In House Training* (IHT) dan memastikan ketersediaan fasilitas serta infrastruktur yang menunjang proses pembelajaran. Dukungan ini penting untuk memastikan guru dapat menjalankan tugas secara optimal sesuai harapan dan kebutuhan sekolah. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan peningkatan kinerja guru di antaranya adalah interaksi efektif dan saling mendukung antara kepala sekolah dan guru serta hubungan positif dengan *stakeholder* seperti komite sekolah dan Dinas Pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya, kepala sekolah tidak lepas dari hambatan, seperti kesejahteraan

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan bapak Jainuddin pada hari Senin, 8 Juli 2024 pukul 14.29.

guru yang belum optimal dan kurangnya penguasaan teknologi pembelajaran oleh sebagian guru.<sup>6</sup>

Dengan memenuhi kewajiban dan menjalankan perannya, kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru dan mewujudkan tujuan pendidikan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan visi SMA Negeri 2 Kandangan, yaitu terwujudnya siswa-siswi yang BUNGAS (berkarakter, unggul, amanah, sehat), tentunya didapatkan melalui peran aktif kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan *gap* penelitian, studi-studi sebelumnya telah banyak membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Namun, masih terbatas kajian yang menyoroti faktor eksternal, seperti dukungan komunitas, yang turut memengaruhi hubungan tersebut. Selain itu, meskipun kepemimpinan kepala sekolah terbukti memberikan efek positif terhadap kualitas kinerja guru, namun belum banyak penelitian secara mendalam mengeksplorasi peran teknologi dalam mendukung peningkatan kinerja guru di era digital saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan peningkatan kinerja guru berdasarkan peran kepala sekolah di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mengkaji kontribusi teknologi dan faktor eksternal yang memengaruhi hubungan tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.”

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan bapak Jainuddin pada hari Senin, 8 Juli 2024 pukul 14.29.

## B. Definisi Istilah

Peneliti mengarahkan ruang lingkup bahasan sesuai dengan judul dan latar belakang penelitian untuk mengurangi potensi kesalahpahaman dalam penafsiran.

### 1. Kinerja Guru

Menurut Asf dan Mustofa, “Kinerja guru adalah pencapaian hasil kerja seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah yang sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan.”<sup>7</sup> Indikator utama dalam menilai kinerja seorang guru mencakup kemampuan dalam merancang rencana pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif, menilai hasil belajar siswa dan membimbing serta melatih siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.<sup>8</sup>

### 2. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya di SMA Negeri 2 Kandangan. Menurut Mulyasa, kepala sekolah perlu menjalankan peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan motivator (EMASLIM) untuk mewujudkan visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Said Ashlan dan Akmaluddin, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Makassar: Penerbit Yayasan Barcode, 2021), 15.

<sup>8</sup>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal GTK, 2023), 5.

<sup>9</sup>Sukma Nurilawati Botutihe dkk., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 22.

### **3. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kandangan**

SMA Negeri 2 Kandangan adalah sekolah menengah atas negeri yang berada di bawah Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, berlokasi di Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji kinerja guru, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan faktor-faktor yang memengaruhi kepala sekolah dalam proses tersebut.

#### **C. Fokus Penelitian**

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, fokus permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Bagaimana peningkatan kinerja guru berdasarkan peran kepala sekolah di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Menganalisis peningkatan kinerja guru berdasarkan peran kepala sekolah di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **E. Signifikan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang besar kepada pihak yang berkepentingan.

##### **1. Signifikansi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan ilmiah mengenai peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

##### **2. Signifikansi Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, yakni:

###### **a. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerja yang lebih profesional.

###### **b. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai bahan masukan, evaluasi dan wawasan bagi kepala sekolah dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja guru.

###### **c. Bagi Pengawas**

Sebagai informasi ilmiah untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi

pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah binaan.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian sebelumnya dilaksanakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara penelitian yang sedang berlangsung dan hasil penelitian terdahulu. Di samping itu, penelitian sebelumnya juga berfungsi mencegah plagiasi dan menguraikan secara rinci variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Di sini, peneliti menyertakan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian saat ini.

Pertama, penelitian skripsi dari Nadia Nabilla Rosya, mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021, dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat peran penting dari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung. Terdapat enam aspek peran kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain: Pertama, memiliki gaya kepemimpinan demokratis, tegas dan komunikatif. Kedua, memberikan ruang komunikasi terbuka dengan guru, siswa dan warga sekolah. Ketiga, menerapkan disiplin tinggi dalam memenuhi norma pembelajaran. Keempat, menyelenggarakan pertemuan secara berkala dan aktif antara pihak komite sekolah dan guru. Kelima, membimbing guru dalam menyelesaikan

hambatan pekerjaan. Keenam, melakukan observasi langsung terhadap pembelajaran melalui kunjungan ke kelas.<sup>10</sup>

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tema yang diangkat, yaitu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini hanya memfokuskan pada peran kepala sekolah. Pada penelitian ini secara khusus mengeksplorasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hubungan tersebut, seperti kebijakan pendidikan, melalui dewan sekolah atau komite pendidikan dan dukungan dari komunitas. Dukungan komunitas mencakup keterlibatan aktif masyarakat, bantuan moral atau material (seperti sumbangan atau penyediaan fasilitas tambahan untuk mendukung kegiatan sekolah).

Kedua, penelitian skripsi Mahmud As Saqofi, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2021, dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Kota Semarang,” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Kota Semarang, seperti

---

<sup>10</sup>Nadia Nabilla Rosya, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

kesulitan siswa dalam pembelajaran, kurangnya perhatian guru terhadap perkembangan individu siswa dan adanya guru yang belum berkompeten.<sup>11</sup>

Penelitian ini sebanding dengan penelitian sebelumnya, yaitu tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam konteks EMASLIM. Namun, sebagian besar kajian sebelumnya masih bersifat umum dan belum mengkaji secara mendalam faktor eksternal, seperti dukungan komunitas sekolah dan kolaborasi dengan pihak luar, yang turut berperan dalam keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada penggambaran peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan dengan menyoroti kontribusi faktor eksternal yang turut mempengaruhi keberhasilan tersebut.

Ketiga, penelitian tesis dari Faisal Antoni, mahasiswa jurusan Magister Administrasi Publik Universitas Islam Riau Pekanbaru 2020, dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Pada SMAN 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar Propinsi Riau.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMAN 1 Perhentian Raja memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, dengan kategori "berperan" yang mengindikasikan pelaksanaan tugasnya sangat baik dalam memfasilitasi dan mendukung kegiatan pengajaran. Dari analisis korelasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,636 yang melebihi nilai r tabel (0,349). Temuan ini menandakan adanya

---

<sup>11</sup>Mahmud As Saqofi, *"Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Kota Semarang"* (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

hubungan yang signifikan dan cukup erat antara peranan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada tema peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam konteks EMASLIM. Perbedaannya terletak pada pendekatan, di mana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan belum mengulas peran teknologi, sementara penelitian yang akan diteliti, menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus mengeksplorasi kontribusi teknologi terhadap peningkatan kinerja guru.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan guna memberikan alur yang jelas dalam memahami isi dan arah pembahasan, dengan rincian sebagai berikut

BAB I Pendahuluan pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang berisi tentang kinerja guru, peran kepala sekolah dan faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan teknik validitas dan keabsahan data.

---

<sup>12</sup>Faisal Antoni, *"Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi pada SMAN 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau)"* (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2022).

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini berisikan tentang data penelitian yang didapat di lapangan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.